

**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT  
(GPIB)  
MAJELIS SINODE  
DEPARTEMEN PELAYANAN dan KESAKSIAN GPIB**



**TATA IBADAH MINGGU  
HARI PENTAKOSTA**  
dalam rangkaian  
**Kegiatan Bulan Pelayanan Kesaksian GPIB**  
&  
**Peringatan Hari Lingkungan Hidup Internasional**  
serta  
**Hari Lanjut Usia Nasional**



**Minggu, 8 Juni 2025  
Pukul 06.00 & 17.00 WIB**

## PERSIAPAN

- Latihan lagu bersama pemandu lagu
- Doa Konsistori

## UCAPAN SELAMAT DATANG

**P2** Selamat pagi Opa, Oma, Kakek, Nenek, Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak, yang dikasihi Tuhan Yesus. Presbiter bertugas mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah pada **Hari Pentakosta** yang dirangkaikan dengan **Kegiatan Bulan Pelayanan dan Kesaksian (PELKES) GPIB, Peringatan Hari Lingkungan Hidup Internasional Tahun 2025 dan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN)**. Kami juga menyapa bagi saudara-saudara jemaat dan juga bagi saudara yang baru pertama kali ambil bagian dalam ibadah di Gereja ini.

Pemberitaan Firman dalam ibadah hari ini dilayani oleh:

- **Pdt. Widyati Simangunsong- Sudarisman** (*dibacakan pukul 06.00 WIB*)
- **Pdt. Umy Rahaju** (*dibacakan pukul 17.00 WIB*)

*..saat teduh..*

## UNGKAPAN SITUASI

**P2** Sebagai wujud kasih-Nya yang tidak terbatas, Yesus mencurahkan Roh Kudus, sebagai penolong bagi umat manusia. Penolong inilah yang akan menuntun manusia pada kebenaran di dalam Tuhan. Kebenaran untuk melihat dan merenungkan kembali tanggung jawab manusia sebagai pengelola bumi. Memperingati Hari Lingkungan Hidup Internasional, pada tanggal 05 Juni, kita diajak berhenti sejenak untuk melihat kembali relasi kita dengan bumi. Sudahkah kita menjaga dan merawat bumi ciptaan-Nya dengan benar.

## Perwakilan Komisi Pelkes

*(sambil menampilkan foto-foto)*

Dalam semangat Bulan Pelayanan dan Kesaksian (PELKES) GPIB, kita diajak memahami bahwa iman bukan hanya soal kata, melainkan tindakan nyata untuk melayani bumi, yaitu menjaga dan merawatnya dengan sebaik-baiknya. Bersyukur atas hasil yang bumi berikan tanpa eksploitasi berlebihan. Marilah menjadi generasi yang terus berupaya menunjukkan kesaksian lewat aksi nyata di lingkungan

sekitar kita, dengan menanam pohon, menjaga air tetap bersih, lingkungan tetap nyaman dan hidup selaras dengan alam. Masyarakat Dayak selalu berusaha menjaga alam dan lingkungannya tetap sehat dengan menerapkan sistem pertanian berpindah. Tradisi ini dilakukan dengan tujuan agar tanah tidak rusak dan membiarkan lahan beristirahat untuk Kembali subur secara alami, serta untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Hal inilah yang sedang terus diupayakan agar dapat diterapkan oleh seluruh jemaat di GPIB Jemaat Menara Iman Sekayam, Pos Pelkes Kalam Hidup Entubah, Air Hidup Setogor dan Roti Hidup Munyau.

### **Perwakilan PKLU**

Dalam rangka Hari Lanjut Usia Nasional, kita juga diajak menghargai nilai-nilai dan kearifan lokal yang telah hidup dan ada di masyarakat. Melalui adat dan tradisi yang masih dipelihara oleh para orang tua terdahulu, kita dapat memperoleh banyak inspirasi dalam mengajarkan keharmonisan dengan alam, cinta lingkungan dan kesederhanaan hidup yang berkelanjutan pada generasi mendatang. Mari memandang alam bukan hanya sekedar tempat tinggal, tetapi bagian dari kehidupan spiritual dan sosial.

### **AJAKAN BERIBADAH**

--berdiri

**P2** Jemaat, marilah *berdiri* untuk menyambut Firman Tuhan hadir di tengah-tengah persekutuan kita.

### **MENGHADAP TUHAN**

#### **JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.16:1-3**

#### **"YA KHALIK, SEMESTA"**

do=g 3 ketuk

1. Ya Khalik semesta, umatMu tolonglah memujiMu:  
Bapa yang mulia, Kau Raja dunia;  
kami sujud sembah kepadaMu.
2. Firman dan Putera, mohon dengarkanlah yang berseru.  
SabdaMu jadilah, RohMu turunkanlah!  
Tuhan, berkatilah jemaat-Mu!

***..Prosesi Alkitab masuk ruang ibadah bersama para pelayan..***

3. Datang, ya Roh Kudus, dan hati umatMu yakinkanlah!  
Dengan kuasaMu pimpin jemaatMu;  
b'ri sukacitaMu tinggal serta.

Syair: *Come, Thou Almighty King*, Charles Wesley 1757, terj. Yamuger 1978  
Lagu: Felice de Giardini 1769

## VOTUM

**PF** Pertolongan kita dalam nama TUHAN yang menjadikan langit dan bumi

**J** **Kidung Jemaat No. 476a "AMIN"** do=e-f-g-a-bes  
Tradisional Gerejawi

## NAS PEMBIMBING

**YEHEZKIEL 36:27**

**PF** Roh-Ku akan Kutaruh dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku serta melakukannya.

## SALAM

**PF** Kasih karunia, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Yesus Kristus dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian"

**J** **DAN MENYERTAIMU JUGA**

## JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.194:1,2

### "KURASAKAN NYALA API DALAM HATIKU"

do=a 4/4 MM±76

1. Kurasakan nyala api dalam hatiku,  
dib'rikan oleh Yesus, Tuhanku.  
Kuasa darah Penebus menyucikan jiwaku;  
bahagia memenuhi hidupku.

**Refr.** Api Roh Kudus ubah jiwaku,  
bercahaya di dalam hidupku.  
Haleluya bergema bagi Yesus, Rajaku.  
Kurasakan Api Roh di hatiku.

2. Kurasakan nyala api dalam hatiku,  
jiwaku pun bersorak, bergemar.  
Sukacitaku penuh, Yesus hapus dosaku,  
'ku tetap percaya pada janji-Nya. **Refrain**

Syair dan lagu: *I can Feel the Fire a Burning*, W. Elmo Mercer 1932, terj. Tim Kerja Gita Bakti 2012

--duduk

## **PENGAKUAN DOSA**

**P2** Dengan rasa sesal dan malu dan dengan kerendahan hati, marilah mengaku akan dosa-dosa kita.

Ya Tuhan di hadapanMu kami datang tertunduk dan malu. Kami mengaku telah lalai menjaga bumi yang Engkau percayakan kepada kami. Kami terlalu sibuk mencari kenyamanan hidup kami hingga mengabaikan jeritan alam yang terluka. Kami merusaknya dengan keserakahan dan keegoisan kami. Ampunilah kami ya Tuhan....

**J** **Gita Bakti No.358:1**

### **"BUMI CIPTAAN TUHAN"**

do=d 4/4 MM±60

1. Bumi ciptaan Tuhan, indah pada mulanya.  
Kini makin pudar keindahannya; kar'na ulah manusia.

Syair dan lagu: Abraham Ferdinandus 2009

**J** **Kami menebang pohon tanpa memikirkan keseimbangan. Kami membakar hutan tanpa memikirkan kesehatan udara. Kami membuang sampah tanpa memikirkan akibatnya. Kami mengambil hasil bumi tanpa rasa syukur dan tanpa batas. Ampunilah kami ya Tuhan....**

**J** **Gita Bakti No.358:2**

### **"BUMI CIPTAAN TUHAN"**

2. Tanah pun makin gersang kar'na gundul hutannya.  
Mari kita sama-sama bekerja menghijaukan segera

**P2** Kami juga kerap tidak mendengar suara orang tua dalam usia lanjut, bahkan seringkali mengabaikan orang tua kami yang mengajarkan untuk hidup selaras dengan alam dan penuh tanggung jawab. Ampunilah kami ya Tuhan....

**J** **Gita Bakti No.358:5**

### **"BUMI CIPTAAN TUHAN"**

5. Air makin tercemar oleh limbah yang kental.  
Mari kita sama-sama bekerja, lawan pencemarannya.

**S** **Ampunilah kami ya Tuhan, karena kami telah gagal menjaga dan mengelola alam dengan baik. Mampukanlah kami agar kami dapat hidup sebagai generasi yang menjaga alam, bukan malah merusaknya.**

## BERITA ANUGERAH

**PF** Kepada kita yang datang ke bawah kaki salib Tuhan Yesus, dengarkanlah Berita Anugerah sebagai berita pengampunan dosa atas salah dan dosa kita yang dapat kita baca dalam **Surat ROMA 8:1-2** yang menyatakan :

**"Oleh sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab, hukum Roh yang memberi hidup telah memerdekakan engkau dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan hukum maut"**

Berdasarkan Sabda Tuhan ini, sebagai Pelayan Yesus Kristus kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku di dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

**J SYUKUR KEPADA TUHAN! AMIN.**

## **JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.39:1, "KU DIBERI BELAS KASIHAN"**

do=g 3 ketuk

1. 'Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;  
tadi 'ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmatMu!  
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia,  
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia!

Syair: *Mir ist Erbarmung widerfahren*, Philipp Friedrich Hiller 1767, terj. H.A. Pandopo/J.M. Malessy 1983

Lagu: Johann Ludwig Hainlin 1819

BE 183, NR 137

## **PERINTAH HIDUP BARU**

--berdiri

**PF** Marilah **berdiri** untuk mendengar Perintah Hidup Baru sebagaimana tertulis dalam **Surat 1 YOHANES 2:3-6** demikian sabda Tuhan:

**"Inilah tandanya kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya. Siapa yang berkata "Aku mengenal Dia," tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran. Namun, siapa yang menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Allah. Dengan itulah kita ketahui bahwa kita ada di dalam Dia. Siapa yang mengatakan bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. Kiranya Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam hidup dan seluruh kesaksian kita di dunia.**

**JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.381:1,4**  
**"KEMULIAAN BAGI ALLAH"**  
do=f MM±80

1. Kemuliaan bagi Allah, ditempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, diantara manusia yang berkenan kepada-Nya.
4. Hanya Kau yang Mahasuci, hanya Kau yang Mahatinggi, Ya Yesus Mesias, Tuhan kami, beserta dengan Roh Kudus di kemuliaan Bapa-Mu!

Teks: *Gloria in Excelsis (Gloria Patri)*, abad ke-3, saduran H.A. Pandopo 1975  
Lagu dan aransemen: H.A. Pandopo 1975/1982

--duduk

**Kesaksian Pujian**

**PEMBERITAAN FIRMAN**

**DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS**

PF .....

**PEMBACAAN ALKITAB**

--berdiri

PF Marilah kita *berdiri* untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab: Halleluya!

**J Gita Bakti No.393**

**"HALELUYA"** do=d 4/4 MM± 112

Halleluya, Halleluya, nama Tuhan terpujilah.  
Halleluya, Halleluya, nama Tuhan terpujilah!

Teks: *Halleluya*

Lagu: Christina Mandang 2007

**P3** Bacaan Alkitab hari ini dari **Injil YOHANES 14:15-24** yang menyatakan .....

Demikian pembacaan Alkitab

**PF** Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah.

**J Gita Bakti No.392a**

**"KEPADAMU PUJI-PUJIAN"**

do=d 4/4 MM±112

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan kemuliaan, Bapa, Put'ra, dan Roh Kudus, sampai kekal dan abadi!

Teks: *Te decet laus*, terj. H.A. Pandopo 1982

Lagu: Christina Mandang 2007

--duduk

**KHOTBAH**

## **JAWABAN JEMAAT**

### **JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.193:1-3**

#### **“YA ROH KUDUS, ‘KAU TINGGALLAH”**

do=d 6/8 MM±92

1. Ya Roh Kudus, ‘Kau tinggallah di dalam hatiku; sinarilah nuraniku halaukan yang gelap.

**Refr.** Tinggallah, tinggallah, Roh Kudus, ‘Kau tinggallah.  
Hembuskanlah kuasaMu dan sucikan hatiku.

2. Ya Roh Kudus, taklukkanlah keras kepalaku.  
Ajarku turut firmanMu dan ikut maksudMu. **Refrain**

3. Ya Roh Kudus, kobarkanlah semangat hidupku;  
nyalakan api kasihMu di dalam hatiku. **Refrain**

Syair: *Breathe on Me*, Edwin Hatch (1835-1889), terj. Tim Kerja Gita Bakti 2012

Lagu: Baylus Benjamin McKinney (1886-1952)

### **PENGAKUAN IMAN**

--berdiri

**PF** Jemaat, silahkan *berdiri* untuk bersama dengan semua orang percaya, kita mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut serta sikap sempurna, masing-masing orang berkata:

**S** **AKU PERCAYA KEPADA ALLAH....**

--duduk

### **DOA SYAFAAT**

Pokok-Pokok Doa Syafaat:

- Bagi GPIB:
  - Majelis Sinode, Jemaat yang ada di kota dan di desa, serta seluruh Pos Pelkes GPIB yang tersebar di 26 Provinsi
  - Bagi kegiatan Bulan Pelayanan dan Kesaksian (PELKES) GPIB tahun 2025, baik secara sinodal, mupel dan jemaat.
  - Bagi jemaat-jemaat yang belum/dalam proses memiliki Gedung gereja.
- Bagi bumi dan lingkungan hidup di Indonesia
- Bagi orang tua dalam Usia Lanjut
- Pokok doa di jemaat masing-masing.

**PF** ..... Ya Tuhan, dalam pengasihannya-Mu, kami mohon:

**J** **Dengarkanlah doa kami**

**PF** Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa :

**S** **BAPA KAMI....** (diakhiri doxology Kidung Jemaat No. 475 "Kar'na Engkaulah)

## PENGUCAPAN SYUKUR

**P4** Marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan dengan memberi persembahan kepada-Nya. Dengarlah firman-Nya dalam **1 TAWARIKH 29:17** yang menyatakan:

**“Aku tahu, ya Allahku, bahwa Engkaulah yang menguji hati dan berkenan kepada ketulusan. Aku mempersembahkan semuanya itu dengan sukarela dan tulus ikhlas. Sekarang, umat-Mu yang hadir di sini telah kulihat memberikan persembahan kepada-Mu dengan sukarela dan sukacita.”**

Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

## JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.241:1,3

### “INILAH HARI KELIMA PULUH”

do=d 6 ketuk (2x3)

1. Inilah Hari Kelimapoluh, Hari Pentakosta;  
panen pertama menjadi nampak, panen dari Paskah.

**Refr.** Untuk siapakah hasil pertama ini?  
Untuk Tuhan, Sumber anugerah!

*...jemaat dipersilakan memberikan persembahan syukur pada kotak yang tersedia/scan QR pada bangku dan layar...*

3. Yesus ditanam dan bangkit pula pada masa Paskah,  
kini buahNya menjadi nyata pada Pentakosta. **Refrain**

**Syair dan lagu: H.A Pandopo 1983**

## DOA SYUKUR

--berdiri

**P4** Marilah kita *berdiri* dan menyerahkan persembahan syukur kita kepada Tuhan dengan berdoa :

Ya, Tuhan Allah, Bapa yang Maha Pengasih dan Pemurah saat ini kami datang dengan hati yang bersyukur atas segala anugerah dan kebaikan-Mu. Kami datang untuk mempersembahkan sebagian dari berkat-Mu yang kami terima, sebagai ungkapan syukur dan ketaatan kami kepada-Mu. Kami sadar, semua yang kami miliki berasal daripada-Mu. Maka biarlah persembahan ini dapat dipakai untuk kemuliaan nama-Mu dan untuk melayani sesama kami yang membutuhkan. Ajarlah kami, ya Tuhan, agar hidup kami pun menjadi persembahan yang kudus dan berkenan kepada-Mu. Dalam Kristus Yesus, kami berdoa. Amin.

--duduk

## PENGUTUSAN

### WARTA JEMAAT

**P6** (dibacakan/ditayangkan warta jemaat)

### AMANAT PENGUTUSAN

--berdiri

**PF** Jemaat Tuhan, mari **berdiri** sebagai tanda kesediaan kita diutus Tuhan ke tengah dunia ini. Pergilah dan hiduplah dalam ketaatan dan kasih Kristus, serta jadilah saksi di manapun berada.

### JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.104:1,2

#### "JANJI TUHAN SELALU DIGENAPI"

do=c 6 ketuk (2x3)

1. Janji Tuhan selalu digenapi Ia utus Roh Kudus bagi kita agar kita selalu dikuatkan laksanakan amanat Tuhan Yesus.

**Refr.** Mari kita bersaksi, melayani,  
mewartakan berita kes'lamatan  
agar dunia mengaku dan percaya:  
"Yesus Kristus, Sang Jurus'lamat dunia!"

2. Tuhan utus umat-Nya dalam dunia,  
jadi hamba yang patuh dan setia,  
bawa damai dan kasih yang sejati  
bagi orang yang dalam keresahan. **Refrain.**

Syair dan lagu: *Holy Spirit, Faithful Guide*, Marcus M. Wells 1858, terj. Yamuger 1979

### BERKAT

**PF** Arahkanlah hati dan pikiran saudara kepada Tuhan serta terimalah berkat-Nya:

**TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;**

**TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan  
memberi engkau kasih karunia;**

**TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan  
memberi engkau damai sejahtera.**

**J Kidung Jemaat No. 478a " AMIN, AMIN, AMIN "**

do=d-e-f 2 ketuk

Amin, amin, a—min.

Liturgi Belanda ±1930

## IBADAH SELESAI